

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTsN 2 LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

NOVI ISRA

NIM. 17029170/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil
Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima
Puluh Kota

Nama : Novi Isra

NIM : 17019170

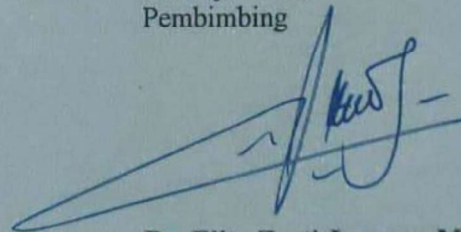
Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Elita Zusti Jamaan, M.A.
NIP. 19600317 198503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Novi Isra
NIM/TM : 17029170/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul skripsi

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 2 LIMA PULUH KOTA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Februari 2023

Tim Penguji,

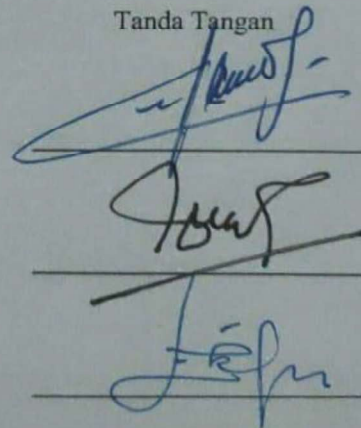
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Elita Zusti Jamaan, M.A

2. Anggota : Dr. Ali Asmar, M.Pd

3. Anggota : Mirna, S.Pd, M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Isra
NIM : 17029170
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Februari 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si

NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Novi Isra

NIM. 17029170

ABSTRAK

Novi Isra : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2022/2023 masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* menggunakan pendekatan saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *randomized control-group only design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika berbentuk soal uraian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *U*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan *P-value* = 0,0228 dengan menggunakan uji *U* diperoleh bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota.

Kata kunci- Hasil Belajar Matematika, *Student Teams Achievement Divisions*, Pembelajaran Langsung

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA, Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing
2. Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd sebagai penguji
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen Matematika FMIPA UNP
6. Ibu Hj. Yuharniza, S.Pd, Kepala MTsN 2 Lima Puluh Kota

7. Ibu Upik Sispasari, S.Pd, Ibu Hidayati, S.Pd dan Ibu Gusvo Mery, S.Pd, guru mata pelajaran matematika MTsN 2 Lima Puluh Kota
8. Bapak, Ibu guru dan pegawai MTsN 2 Lima Puluh Kota
9. Peserta didik kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023
10. Rekan-rekan Mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2017
11. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Diharapkan juga semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	44

F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	94
C. Kendala Penelitian	100
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Semester Genap Kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022	4
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	14
3. Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu	17
4. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok	17
5. Kegiatan Belajar pada Setiap Langkah Pendekatan Saintifik	20
6. Sintaks Pembelajaran Langsung	28
7. Keterkaitan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar	28
8. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Only Design</i>	38
9. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2022/2023	39
10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Setiap Kelas Populasi	41
11. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal	52
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	54
14. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	55
15. Uji Normalitas Kelas Sampel	59
16. Persentase Jumlah Peserta Didik yang Tuntas dan Tidak Tuntas Serta Rata-Rata Nilai Kuis	62
17. Kualifikasi Kelompok pada Setiap Pertemuan	63
18. Deskripsi Data Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel	65
19. Rata-Rata Skor Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Per Nomor Soal Tes Hasil Belajar Matematika	65

20. Rata-Rata Kuis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen	68
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	35
2. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 6 pada Jawaban Soal Nomor 1.	70
3. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 6 untuk Soal Nomor 1.....	71
4. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 3 untuk Soal Nomor 1.....	71
5. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 6 pada Jawaban Soal Nomor 2	72
6. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 6 untuk Soal Nomor 2.....	73
7. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 5 untuk Soal Nomor 2.....	73
8. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 7 pada Jawaban Soal Nomor 3	74
9. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 7 pada Soal Nomor 3	75
10. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 pada Soal Nomor 3.	75
11. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 8 pada Jawaban Soal Nomor 4a	76
12. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 8 untuk Soal Nomor 4a	77
13. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 4 untuk Soal Nomor 4a	77
14. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 6 pada Jawaban Soal Nomor 4b.....	78
15. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 6 untuk Soal Nomor 4b	79

16. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 5 untuk Soal Nomor 4b	79
17. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 2 pada Soal Nomor 5a.....	80
18. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 2 untuk Soal Nomor 5a.	81
19. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 2 untuk Soal Nomor 5a	81
20. Persentase Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 0 Sampai 8 pada Soal Nomor 5b.....	82
21. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor 8 untuk Soal Nomor 5b	83
22. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor 8 untuk Soal Nomor 5b	83
23. Grafik Skor Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir Hasil Belajar	84
24. Jawaban Peserta Didik 1 untuk Soal Kuis Nomor 1 pada Pertemuan Pertama	85
25. Jawaban Peserta Didik 2 untuk Soal Kuis Nomor 2 pada Pertemuan Pertama	85
26. Jawaban Peserta Didik 3 untuk Soal Kuis Nomor 1 pada Pertemuan Pertama	86
27. Jawaban Peserta Didik 4 untuk Soal Kuis Nomor 2 pada Pertemuan Pertama	86
28. Jawaban Peserta Didik 1 untuk Soal Kuis Nomor 1 pada Pertemuan Kedua	87
29. Jawaban Peserta Didik 2 untuk Soal Kuis Nomor 2 pada Pertemuan Kedua	88
30. Jawaban Peserta Didik 1 untuk Soal Kuis pada Pertemuan Ketiga	89
31. Jawaban Peserta Didik 2 untuk Soal Kuis pada Pertemuan Ketiga	89

32. Jawaban Peserta Didik 1 untuk Soal Kuis Keempat.....	90
33. Jawaban Peserta Didik 2 pada Kuis Pertemuan Keempat.....	91
34. Jawaban Peserta Didik 1 pada Kuis Pertemuan Kelima	92
35. Jawaban Peserta Didik 2 pada Kuis Pertemuan Kelima	92
36. Jawaban Peserta Didik 1 untuk Soal Kuis Keenam	93

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penilaian Tengah Semester Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun Pembelajaran 2022/2023	107
2. Uji Normalitas Populasi	108
3. Uji Homogenitas Populasi	111
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	112
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kontrol	113
6. Kelompok Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen	114
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	115
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	121
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....	155
10. Lembar Kerja Peserta Didik.....	159
11. Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	191
12. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	197
13. Tes Uji Coba Hasil Belajar	199
14. Kunci Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	201
15. Hasil Uji Coba Soal Berdasarkan Nilai Tertinggi Sampai Terendah.....	205
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	206
17. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	208
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	213
19. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar	216
20. Distribusi Nilai Awal dan Kuis.....	220
21. Perolehan Hasil Kuis Tiap Kelompok	221
22. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen	238
23. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol	239

24. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	240
25. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	241
26. Surat Izin Penelitian.....	242
27. Surat Balasan Penelitian.....	243
28. Dokumentasi	244

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara berkembang terus melakukan perubahan untuk dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya melalui pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pendidik dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan penguasaan peserta didik dalam penguasaan mata pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar dalam proses pengembangan sains dan teknologi yang dibutuhkan dalam pembangunan dan keberhasilan program pendidikan. Penguasaan ilmu matematika ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, peserta didik perlu memiliki kesadaran pentingnya pembelajaran matematika, karena secara tidak langsung banyak aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan matematika. Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai peserta didik di semua jenjang

pendidikan. Pembelajaran matematika yang berkualitas diharapkan mampu menjadikan peserta didik menguasai materi pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil belajar matematika yang lebih baik. Baik tidaknya hasil belajar yang diperoleh peserta didik merupakan indikator dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Menurut Purwanto (2011: 46) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sudjana (2011: 40) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Sejalan dengan itu, Kunandar (2014) juga menyatakan bahwa penilaian hasil belajar tidak hanya untuk mengukur keberhasilan peserta didik, tetapi juga mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Dengan adanya penilaian, pendidik dapat melakukan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.

Keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik tidak terlepas dari tinggi rendahnya hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh. Namun, beberapa masalah yang sering terjadi pada jenjang pendidikan sekolah sekarang ini, yakni masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar matematika yang belum memuaskan. Salah satu cara yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran, mengembangkan dan memperbaharui kurikulum,

melengkapi sarana dan prasarana belajar. Akan tetapi usaha tersebut belum juga berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari dipengaruhi oleh karakteristik materi matematika yang sulit, akan tetapi hal ini juga dipengaruhi oleh faktor peserta didik itu sendiri (internal) dan lingkungan peserta didik (eksternal) (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 2 Lima Puluh Kota pada tanggal 2 November 2021 sampai pada tanggal 11 Desember 2021, diketahui bahwa MTsN 2 Lima Puluh Kota masih menerapkan kurikulum 2013. Pada saat melakukan observasi di dapat gambaran dari proses pembelajaran yaitu, pembelajaran yang dilakukan oleh Madrasah dilaksanakan secara zonasi untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Pembelajaran tatap muka hanya dilakukan sebesar 50% sesuai dengan surat edaran pemerintah. Peserta didik dibagi menjadi 2 shif, yang mana peserta didik melaksanakan pembelajaran sebagian tatap muka dan sebagian di rumah begitupun sebaliknya. Serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran dibatasi dalam satu jam pembelajaran menjadi 30 menit yang biasanya 40 menit. Dilihat dari proses pembelajaran tatap muka yang dilakukan di madrasah yaitu secara langsung seperti memberikan materi melalui ceramah, latihan soal, pemberian tugas, dan demonstrasi. Materi yang padat serta waktu pembelajaran yang singkat maka proses pembelajaran yang terjadi tidak tepat sasaran. Karena proses pembelajaran serta penjadwalan madrasah membuat peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan terlihat hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan pendidik menjelaskan materi, ada yang sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti ada yang

sesekali mengganggu teman yang di depannya, pura-pura lihat kepada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Melihat hal tersebut, pendidik mengalihkan perhatian peserta didik agar memperhatikan penjelasan di depan. Setelah pendidik menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik diberi waktu untuk mencatat materi atau contoh soal yang telah dijelaskan oleh pendidik. Setelah itu, pendidik memberikan latihan kepada peserta didik terkait dengan apa yang telah dijelaskan oleh pendidik. Ketika kegiatan ini, hanya sedikit peserta didik yang mencobanya sendiri, bertanya kepada temannya, yang bertanya kembali kepada pendidik dan lebih banyak peserta didik yang hanya menunggu jawaban temannya.

Akibat permasalahan yang ada tersebut, mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik di madrasah masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang di terapkan di madrasah yaitu 73. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik pada ujian semester genap kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ujian Semester Genap Kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik yang Tuntas	
		Jumlah	Persentase
VII.1	38	4	10,53
VII.2	37	6	16,27
VII.3	35	5	14,29
VII.4	36	4	11,11
VII.5	34	5	14,71

Sumber: Guru Matematika Kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa persentase ketuntasan peserta didik kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota pada ujian semester genap masih tergolong rendah yaitu berkisar antara 10,53% - 16,27%. Ketuntasan yang dicapai masih

jauh dari harapan. Hal ini menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran matematika.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota, maka perlu adanya model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan bisa saling bekerja sama. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin (2005: 12), model pembelajaran ini paling sesuai untuk mengajarkan bidang studi yang sudah terdefinisi dengan jelas, seperti matematika, berhitung dan studi terapan, penggunaan dan mekanika bahasa, geografi dan kemampuan peta, dan konsep-konsep ilmu pengetahuan ilmiah.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, peserta didik juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini terdiri dari lima tahap, tahap pertama dimulai dengan presentasi kelas, pada tahap ini pendidik menyajikan

materi pelajaran serta mengajarkan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran itu penting. Tahap kedua yaitu tim, pada tahap ini peserta didik yang sudah dikelompokkan kedalam tim yang terdiri dari 4 sampai 5 orang akan bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja peserta didik yang telah disediakan oleh pendidik. Para anggota kelompok akan melakukan pembahasan masalah bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan, dan dapat memahami materi dengan bahasa lebih sederhana dari penjelasan temannya.

Selanjutnya peserta didik diberikan kuis secara individu. Kuis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah mereka diskusikan bersama anggota timnya. Selanjutnya skor kemajuan individual, tujuannya untuk memberikan kepada tiap peserta didik tujuan kinerja yang dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Nilai kuis setiap individu nantinya akan mempengaruhi nilai tim karena untuk menjadi tim terbaik setiap anggota tim harus mampu mengerjakan kuis dengan baik. Tahap yang terakhir adalah memberi penghargaan, dimana tiap tim nantinya akan diberikan predikat sesuai dengan skor rata-rata yang mereka peroleh. Pendidik akan memberikan penghargaan kepada tim berdasarkan perolehan nilai skor rata-rata tim.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2005: 12) yaitu, dapat memotivasi peserta didik supaya dapat saling

mendukung dan membantu satu sama lain dalam mengasai kemampuan yang akan diajarkan oleh pendidik. Peserta didik akan berusaha untuk saling membantu dan bertukar pikiran sehingga peserta didik juga dapat memahami materi dengan bahasa yang lebih sederhana.

Berdasarkan penelitian dari Andrian (2020) terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun juga dapat membuat peserta didik aktif karena peserta didik tidak merasa canggung dalam bertanya kepada temannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Sudarsana (2021) terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, menyenangkan, dan bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqfar, dkk (2018), juga mengemukakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantuan LKPD lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran langsung dengan berbantuan LKPD. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat melatih kerjasama peserta didik dan juga dapat bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya dalam memecahkan masalah matematika. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya dapat

meningkat hasil belajar peserta didik juga dapat membuat peserta didik aktif karena peserta didik tidak merasa canggung dalam bertanya kepada teman kelompoknya, sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTsN 2 Lima Puluh Kota dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dikarenakan peserta didik kelas VII sekarang berada pada kelas VIII maka judulnya adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan adalah:

1. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik.
2. Banyak peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik kesulitan mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh soal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana pencapaian hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII MTsN 2 Lima Puluh Kota.
2. Untuk mendeskripsikan pencapaian hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan peneliti dalam mengajar nantinya, serta sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana di jurusan matematika FMIPA UNP.

2. Bagi peserta didik, dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran serta menumbuh kembangkan minat serta motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika.
3. Bagi pendidik, sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas terutama dalam bidang matematika.
5. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.